

ABSTRACT

This article would like to share the use of Bloom's taxonomy as a cognitive framework for teaching learning process to undertake the way student-centered learning. Related to the curriculum based competence in excellent education, the abstract cognitive in applying Bloom's taxonomy is so called scaffolding. We know the taxonomy Bloom is a six-level classification system that uses observed student behavior to infer and absorb the level of cognitive achievement domain. This article surveys thinking within general education and management education, which uses and draws on Bloom's taxonomy, and then describes suggested uses of the taxonomy. The empirical evaluation of its effect on student achievement follows, as do thoughts about ways colleagues might use this tool to empower and motivate students as self-responsible learners in the classroom. The objective is to promote higher order thinking in college students, we understood an effort to learn how to assess critical thinking skills in an introductory course. It means, we develop a process by which questions are prepared with both content and critical-thinking skills in mind.

Keywords: *taksonomi, remembering, understanding, applying, analysisng, evaluating, creating, students centered learning*

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan tentang penggunaan taksonomi Bloom tentang kerangka kognitif dalam proses pengajaran-pembelajaran untuk dilakukan dengan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Sehubungan dengan kurikulum berbasis kompetensi pada institusi pendidikan, penjelasan abstrak dalam penerapan taksonomi Bloom disebut juga dengan perancah. Kita mengetahui tentang taksonomi Bloom yang terdiri dari enam level klasifikasi yang menggunakan observasi perilaku siswa untuk menyimpulkan dan mengerti pencapaian kognitif level. Artikel ini memeriksa pemikiran dalam pendidikan umum dan manajemen pendidikan, yang menggunakan taksonomi Bloom, yang kemudian mendeskripsikan penggunaan taksonomi. Evaluasi empiris dari efek pencapaian siswa berbanding lurus dengan pemikiran tentang memotivasi dan menyemangati siswa sebagai pelajar yang bertanggung jawab pada diri sendiri di ruang kelas. Tujuan artikel ini untuk mempromosi pemikiran yang lebih tinggi pada mahasiswa, karenanya diketahui sebuah usaha untuk belajar berpikir kritis pada sebuah mata kuliah pengantar. Kami juga mengembangkan sebuah proses yang pertanyaannya disiapkan dengan kemampuan isi dan pemikiran kritis.

Kata kunci: *taksonomi, mengingat, mengerti, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, membuat, pembelajaran dengan orientasi pada siswa.*